

# Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosialisasi Orangtua Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Chaerunnisa Akmalia<sup>1\*</sup>, Santi Susanti<sup>2</sup>, Achmad Fauzi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Afiliasi, Kota - Negara

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received .....

Received in revised form .....

Accepted .....

Available online .....

### Kata Kunci:

Literasi keuangan,  
sosialisasi orangtua,  
perilaku menabung

### Keywords:

Financial literacy, parental  
socialization, saving  
behavior

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sosialisasi orangtua baik secara simultan maupun parsial terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FE UNJ dengan populasi terjangkau sebanyak 440 mahasiswa FE angkatan 2018 dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* sehingga sampel menjadi 195 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa: (i) Terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku menabung secara parsial, (ii) Terdapat pengaruh positif signifikan antara sosialisasi orangtua terhadap perilaku menabung secara parsial, (iii) Terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan dan sosialisasi orangtua terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta secara simultan

## ABSTRACT

*This research aims to determine and analyze the influence of financial literacy and parental socialization on saving behavior in students of Economics Faculty at State University of Jakarta simultaneously and partially. This research is a type of quantitative research. The population on this research was all students of Economics Faculty at State University of Jakarta with an accessible population of 440 students of FE class of 2018. The sample of this research was 195 students that obtained through proportional random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and data analysis techniques using descriptive statistic analysis and multiple linear regression analysis using the SPSS Statistics 26. The results of analysis show that: (i) There is significant positive influence between financial literacy on saving behavior partially, (ii) There is significant positive influence between parental socialization on saving behavior partially, (iii) There is significant positive influence between financial literacy and parental socialization on saving behavior simultaneously in students of Economics Faculty at State University of Jakarta.*

Copyright © Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi. All rights reserved.

\* Corresponding author.

E-mail : [chaerunnisaakml@gmail.com](mailto:chaerunnisaakml@gmail.com) (Chaerunnisa Akmalia)

## 1. Pendahuluan

Tidak hanya berdampak pada perekonomian negara, tentunya masa pandemi juga berdampak pada kondisi finansial masyarakat. Berdasarkan survei nasional *Saiful Mujani Research and Consulting* (SMRC) pada Juni 2020 mengungkapkan bahwa 71% dari 1.978 responden mengaku kondisinya ekonominya memburuk serta 76% responden mengaku pendapatannya menurun selama masa pandemi Covid-19. Menurunnya jumlah pendapatan ini berbanding terbalik dengan jumlah kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Dari survei perilaku masyarakat di masa pandemi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada Juni 2020, terlihat hampir 53% dari total 90.967 responden mengalami peningkatan pengeluaran belanja (Larasaty et al. 2020). Dengan adanya kondisi ini memberi pelajaran berharga bagi setiap individu mengenai kondisi ketidakpastian yang perlu dihadapi dengan melakukan persiapan keuangan dengan baik. Bentuk persiapan keuangan yang dapat dilakukan oleh semua kalangan baik mereka yang berpenghasilan rendah hingga tinggi salah satunya dengan cara menabung (Ubaidillah and Asandimitra 2018).

Selain bermanfaat untuk diri sendiri, kegiatan menabung khususnya yang dilakukan di lembaga perbankan dinilai lebih efektif serta akan membantu mendorong roda perekonomian negara dalam rangka membiayai pembangunan infrastruktur dan investasi jangka panjang (Baidoo, Boateng, and Amponsah 2018). Namun, perilaku menabung masyarakat Indonesia masih tergolong relatif rendah. Berdasarkan data dari Bank Dunia, rasio menabung terhadap PDB (*gross savings ratio to GDP*) Indonesia pada tahun 2019 masih di angka 31%. Angka tersebut masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan Singapura sebesar 46% dan China yang sudah mencapai angka 45%. Selain itu, berdasarkan data Bank Indonesia (BI) menunjukkan fluktuasi persentase pertumbuhan jumlah tabungan masyarakat dalam bentuk rupiah. Pertumbuhan jumlah tabungan mengalami peningkatan pada 2016 dan 2017, namun kembali menurun pada 2018, 2019, dan 2020. Rendahnya kesadaran untuk menabung juga terjadi pada kalangan milenial. Berdasarkan hasil data survei *IDN Research Institute* dengan judul *Indonesia Millennial Report* (IMR) 2019 mengungkapkan sebanyak 51,1% pendapatan milenial digunakan untuk memenuhi keperluan konsumtif, 10% digunakan untuk menabung, dan 2% digunakan untuk investasi (Siregar 2019).

Hal ini menunjukkan bahwa proporsi pendapatan kaum muda lebih banyak digunakan untuk kegiatan konsumtifnya dibandingkan untuk menabung dan investasi. Salah satu subjek yang perlu diamati mengenai perilaku menabungnya adalah kalangan mahasiswa. Berdasarkan data dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi jumlah mahasiswa terdaftar pada 2020 mencapai lebih dari 8 juta orang. Dengan jumlahnya yang cukup besar ini maka mahasiswa diyakini dapat berkontribusi untuk memajukan perekonomian negara. Mahasiswa dikategorikan dalam tahap masa perkembangan dewasa awal dikategorikan dalam tahap masa perkembangan dewasa awal, dimana terjadi masa peralihan dari masa ketergantungan pada orang tua menjadi masa mandiri (Priyambodo and Setyawan 2019). Pada masa peralihan ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi dirinya dalam mengelola keuangannya. Adanya pola hidup konsumtif cenderung membuat mereka tidak mudah untuk menyisihkan uangnya untuk ditabung.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi perilaku menabung yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan diinterpretasikan sebagai suatu cara yang dilakukan individu untuk mencapai tingkat kemakmuran dan kesejahteraan finansial dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola uang yang dimilikinya (Riyadi and Pritami 2018). Dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi membantu mahasiswa untuk dapat mengelola sumber keuangan dengan tepat dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung sehingga akan mencegah terjadinya masalah keuangan (Septiana, Siswandari, and Muchsini 2018). Namun, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia saat ini masih tergolong rendah karena baru mencapai 38% yang didominasi oleh generasi muda usia 18-25 tahun sebesar 32,1% dibandingkan dengan kelompok usia lainnya (Otoritas Jasa Keuangan 2019). Hal tersebut menyiratkan masih banyak masyarakat Indonesia yang belum seutuhnya memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup mengenai bagaimana mengalokasikan keuangannya untuk hal yang lebih bermanfaat.

Salah satu yang berperan penting yang membantu meningkatkan literasi keuangan khususnya pada kalangan mahasiswa yaitu melalui pendidikan, baik pendidikan formal seperti perguruan tinggi ataupun pendidikan informal seperti keluarga (Yuwan Lestari 2020). Faktor selanjutnya yaitu faktor sosial dimana salah satunya merupakan sosialisasi orang tua. Soorya Sunil dan Sunil Kumar Verma (2018) mengungkapkan bahwa sosialisasi orang tua merupakan salah satu cara dimana anak akan belajar konsep benar dan salah yang diperoleh dari orang tuanya melalui pendidikan, pelatihan dan peniruan perilaku, penyesuaian dengan nilai-nilai yang akan merubah dan mengembangkan kebiasaan anak. Dengan

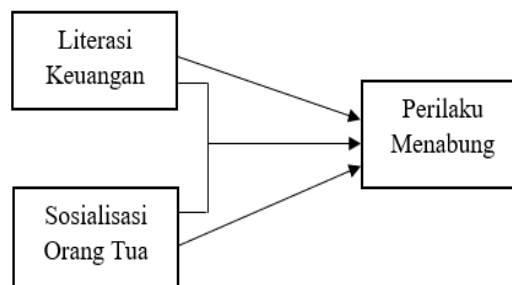
pemahaman serta bimbingan yang diberikan orang tua mengenai berbagai masalah keuangan akan mempengaruhi perilaku menabung anak-anaknya ketika dewasa (Afsar et al. 2018).

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan The Bank of America yaitu *"Better Money Habits Millennial Report"* yang menunjukkan bahwa generasi millennial termasuk mahasiswa yang orang tuanya memberikan sosialisasi dengan mengajari mereka akan pentingnya pengelolaan dan penghematan uang yang bijak dengan cara menabung sejak dini akan menjadi lebih siap untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka di kemudian hari (Plepler 2015). Berkaitan dengan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, terdapat beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri 2018; Sabri and MacDonald 2010; Utami and Sirine 2016) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh (Sekarwati and Susanti 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Selanjutnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Karunaanithy, Karunanithy, and Santhirasekaram 2017; Syahrom et al. 2017; Yuwono and Juniani 2020) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan sosialisasi orang tua memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Muthia 2017) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan sosialisasi orangtua tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah beserta adanya *research gap* pada penelitian – penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai perilaku menabung mahasiswa.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang disajikan dalam bentuk angka-angka serta akan digunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan populasi terjangkau yaitu mahasiswa FE angkatan 2018 yang berjumlah 440 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *proportional random sampling* menggunakan tabel *Isaac* dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang didapat sebanyak 195 responden. Berikut ini disajikan gambaran rancangan penelitian untuk mengetahui hubungan antar variabel.



**Gambar 1. Rancangan Penelitian**  
Sumber: Diolah oleh peneliti (2021)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner yang disebar dengan metode online. Kuesioner yang digunakan ialah tertutup yang diadaptasi dari penelitian Hani Sirine dan Dwi Setiyani Utami (2016), Resti Desi (2018), Thung (2012) dengan sedikit modifikasi yang disesuaikan dengan keperluan peneliti serta digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan yang terdiri dari 18 butir pernyataan, variabel sosialisasi orangtua terdiri 17 pernyataan, dan variabel perilaku menabung terdiri dari 17 pernyataan setelah melalui uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26.

## 3. Hasil dan pembahasan

Berikut ini merupakan hasil data statistik deskriptif 195 mahasiswa yang diolah menggunakan SPSS versi 26:

**Tabel 1.** Deskripsi Statistik Data

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan(X1)	195	51	85	70.89	5.381
Sosialisasi Orangtua (X2)	195	50	82	69.85	4.582
Perilaku Menabung (Y)	195	50	83	70.25	5.045
Valid N (listwise)	195				

Berdasarkan tabel 1, variabel literasi keuangan memiliki rata-rata 70,89 dan standar deviasi sebesar 5,381. Variabel sosialisasi orangtua memiliki rata-rata 69,85 dan standar deviasi sebesar 4,582. Variabel perilaku menabung memiliki rata-rata 70,25 dan standar deviasi sebesar 5,045. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	23.435	5/504			4.258	.000
Literasi Keuangan (X1)	.156	.059	.168		2.616	.010
Sosialisasi Orangtua (X2)	.512	.070	.465		7.337	.000

Berdasarkan hasil uji regresi yang tertera pada tabel 2 diatas maka diperoleh suatu persamaan regresi untuk variabel literasi keuangan (X1) dan sosialisasi orangtua (X2) dibawah ini:

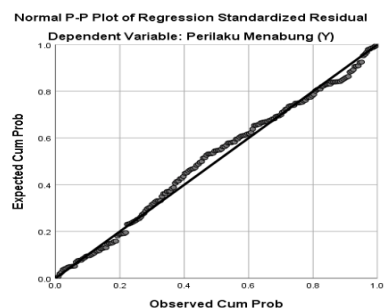
$$\hat{Y} = 23,435 + 0,156X_1 + 0,512X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut diketahui nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 23,435 artinya jika literasi keuangan dan sosialisasi orang tua nilainya nol, maka perilaku menabungnya bernilai 23,435. Nilai koefisien ( $b_1$ ) sebesar 0,156 artinya dengan asumsi literasi keuangan bernilai tetap, maka setiap peningkatan literasi keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan perilaku menabung sebesar 0,156. Sementara itu, nilai koefisien ( $b_2$ ) sebesar 0,512 artinya jika besar sosialisasi orangtua mengalami perubahan sebesar satu satuan, maka nilai perilaku menabung berubah sebesar 0,512. Selanjutnya, dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan linearitas.

**Tabel 3.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		195
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.16171628
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.048
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.



**Gambar 1.** Normal Probability Plot

Berdasarkan pada tabel 3, nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* dari *Unstandardized Residual* diperoleh sebesar 0,081 lebih besar dari 0,05. Selain itu, terlihat pada gambar 1 bahwa persebaran titik-titiknya umumnya relatif berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut Maka disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan maka dilakukan uji linearitas sebagai berikut:

**Tabel 4.** Uji Linearitas antara X1 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Menabung (Y) * Literasi Keuangan(X1)	Between Groups	(Combined)	890.154	25	35.606	1.487	.075
		Linearity	427.909	1	427.909	17.865	.000
		Deviation from Linearity	462.245	24	19.260	.804	.728
	Within Groups		4048.030	169	23.953		
Total			4938.185	194			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *linearity* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut  $< 0,05$ , sedangkan nilai *deviation from linearity* sebesar  $0,728 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data literasi keuangan dengan perilaku menabung memiliki hubungan yang linear. Selain itu, uji linearitas juga dilakukan pada variabel X2 dengan Y dengan hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 5.** Uji Linearitas antara X2 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Menabung (Y) * Sosialisasi Orangtua (X2)	Between Groups	(Combined)	1816.940	24	75.706	4.123	.000
		Linearity	1290.089	1	1290.089	70.265	.000
		Deviation from Linearity	526.852	23	22.907	1.248	.212
	Within Groups		3121.244	170	18.360		
Total			4938.185	194			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 dapat dilihat nilai *linearity* sebesar  $0,00 < 0,05$ , sedangkan nilai *deviation from linearity*  $0,212 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data sosialisasi orangtua dan perilaku menabung memiliki hubungan yang linear.

**Tabel 6.** Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	23.435	5.504		4.258	.000
	Literasi Keuangan(X1)	.156	.059	.166	2.616	.010
	Sosialisasi Orangtua (X2)	.512	.070	.465	7.337	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi parsial atau uji t pada tabel diatas, diperoleh t hitung variabel literasi keuangan sebesar 2,616, maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,972 dengan taraf signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  yang menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Selanjutnya, Berdasarkan hasil output diatas, t hitung variabel sosialisasi orangtua bernilai sebesar 7,337, sedangkan t tabel didapat dari tabel statistik dengan signifikansi  $0,05/2 = 0,25$  dengan  $df = (n-k-1)$  atau  $df = (195-2-1) = 192$ ,

didapatkan ttabel sebesar 1.972, maka nilai t hitung (7,337) > t tabel (1,972) dan signifikansi 0,000 < 0,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sosialisasi orangtua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

**Tabel 7.** Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1415.651	2	707.826	38.581	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3522.534	192	18.347		
	Total	4938.185	194			

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)  
b. Predictors: (Constant), Sosialisasi Orangtua (X2), Literasi Keuangan(X1)

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 38,581 sedangkan F tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 df 1 (jumlah variabel-1) atau 3-1 =2, dan df 2 (n-k-1) atau 195-2-1 = 192. Didapat F tabel sebesar 3,04 maka dengan kata lain menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel literasi keuangan dan sosialisasi orangtua terhadap perilaku menabung karena F hitung (38,581) > F tabel (3,04).

**Tabel 8.** Uji Koefisien Deteriminasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 <sup>a</sup>	.287	.279	4.283

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Orangtua (X2), Literasi Keuangan(X1)  
b. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)

Besarnya R Square berdasarkan hasil analisis data tersebut diperoleh sebesar 0,287. Dengan demikian diketahui bahwa perilaku menabung dipengaruhi oleh literasi keuangan dan sosialisasi orangtua sebesar 28,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap perilaku menabung. Sebagai generasi muda maka mahasiswa sejak dini harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan di bidang *personal finance*. Ketika seseorang bisa memahami sebuah konsep keuangan dan mengaplikasikan konsep tersebut maka akan terwujud suatu pengelolaan keuangan yang lebih baik. Salah satu bentuk dalam pengelolaan uang yang baik adalah dengan perilaku menabung (Waluyo 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Diah Ayu dan Susanti (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung individu. Apabila literasi keuangan tinggi maka perilaku menabung akan semakin baik. Temuan ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nor Chalimah, S. Martono dan Muhammad Khafid (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi akan mampu untuk menyusun skala prioritas dalam mengatur keuangan dan memiliki pengetahuan untuk perencanaan keuangan yang baik dan benar sehingga individu tersebut akan cenderung tidak sulit untuk menabung.

### **Pengaruh Sosialisasi Orangtua Terhadap Perilaku Menabung**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara sosialisasi orangtua terhadap perilaku menabung. Semakin baik sosialisasi orangtua dalam menabung, maka semakin baik pula perilaku menabung individu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hani Sirine dan Dwi Setiyani Utami (2016) yang menyatakan bahwa sosialisasi orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Sosialisasi orangtua tentang dampak

positif menabung dan pentingnya membudayakan perilaku menabung menjadi faktor penunjang perilaku anak dalam keputusan menabung dan konsumsi mereka. Serupa dengan hal tersebut, terdapat penelitian yang dilakukan oleh W. Yuwono & J. Juniani (2020) yang menyatakan bahwa variabel sosialisasi orangtua memiliki hubungan positif signifikan terhadap perilaku menabung. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan menabung sejak dini yang diarahkan oleh orangtua menjadikan anaknya menjadi terbiasa menabung hingga dirinya dewasa.

### **Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosialisasi Orangtua Terhadap Perilaku Menabung**

Berdasarkan perhitungan uji F, pengaruh literasi keuangan dan sosialisasi orangtua terhadap perilaku menabung melalui uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 38,581 lebih besar daripada nilai F tabel yang ditentukan yaitu sebesar 3,04. Persentase sumbangan pengaruh literasi keuangan dan sosialisasi orangtua terhadap perilaku menabung dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien determinasi dengan melihat *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,287 yang artinya pengaruh variabel independen literasi keuangan dan sosialisasi orangtua terhadap variabel dependen perilaku menabung sebesar 28,7%. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan semakin baik sosialisasi orangtua maka perilaku menabungnya akan semakin baik. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih menunjukkan perilaku menabung yang baik pula dibandingkan dengan mahasiswa lain yang tidak memiliki pengetahuan keuangan. Selain itu, ditemukan bahwa kemampuan menabung mahasiswa meningkat karena telah mendapat pendidikan keuangan melalui sosialisasi yang diberikan orang tuanya (Afsar et al. 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Resti Desi Marwati (2018) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, sosialisasi orangtua serta variabel independen lainnya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Penelitian lain yang serupa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kamalakumary Karunaanithy, Mahadevan Karunanithy dan Selvaratnam Santhirasekaram (2017) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan sosialisasi orangtua secara serentak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

### **4. Simpulan dan saran**

Berdasarkan uraian analisis yang telah dilakukan diatas maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut: 1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung secara parsial. 2) Sosialisasi orangtua berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung secara parsial, 3) Literasi keuangan dan sosialisasi orangtua berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta secara simultan. Selanjutnya, didasari simpulan diatas, maka saran yang diberikan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Sebaiknya mahasiswa/i disarankan untuk lebih meningkatkan literasi keuangan dengan mengikuti seminar - seminar yang berkaitan dengan keuangan khususnya tabungan, pinjaman dan asuransi serta menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan ke dalam pengelolaan keuangannya sehari-hari sehingga dapat tercipta pengelolaan keuangan yang efektif, 2) Sebaiknya mahasiswa/i mulai menentukan target atau tujuan - tujuan jangka panjang ketika ia menabung. Karena uang tabungan akan jauh lebih bermanfaat jika digunakan untuk hal-hal jangka panjang. Selain itu, mahasiswa perlu untuk menyusun skala prioritas pengelolaan keuangannya berdasarkan kebutuhan bukan keinginan semata dan 3) Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat membahas faktor - faktor lain yang lebih mempengaruhi perilaku menabung selain dari faktor - faktor yang telah dibahas pada penelitian ini.

### **Daftar Rujukan**

- Afsar, Junaid, Ghulam Mujtaba Chaudhary, Zafar Iqbal, and Muhammad Aamir. 2018. "Impact of Financial Literacy and Parental Socialization on the Saving Behavior of University Level Students." *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*.
- Baidoo, Samuel Tawiah, Elliot Boateng, and Mery Amponsah. 2018. "Understanding The Determinants of Saving in Ghana: Does Financial Literacy Matter?" *Journal of International Development*.
- Chalimah, Siti Nor, S. Martono, and Muhammad Khafid. 2019. "The Saving Behavior of Public Vocational High School Students of Business and Management Program in Semarang." *Journal of Economic Education* 8(1):22-29.
- Karunaanithy, Kamalakumary, Mahadevan Karunanithy, and Selvaratnam Santhirasekaram. 2017. "Understanding and Responding To Youth Savings Behaviour: Evidence From Undergraduates in the War Torn Regions of Sri Lanka." *EPRA International Journal of Research and Development (IJRD)* 2(1):124-31.
- Larasaty, Putri, Tika Meilaningsih, Riyadi, Aprilia Ira Pratiwi, and Anna Kurniasih. 2020. *Perilaku*

- Masyarakat Di Masa Pandemi Covid -19*. Badan Pusat Statistik.
- Marwati, Resti Desi. 2018. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 7(5):476-87.
- Ming Thung, Chai, Chia Ying Kai, Fong Sheng Nie, Lew Wan Chiun, and Tan Chang Tsen. 2012. "Determinants of Saving Behaviour Among The University Students in Malaysia." *Universiti Tunku Abdul Rahman*.
- Muthia, Triani. 2017. "Analisis Saving Behaviour Pada Mahasiswa S1 Di Kota Padang." Universitas Andalas.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. "Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat." *Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved December 8, 2020 (<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>).
- Plepler, Andrew. 2015. *Bank of America/USA TODAY Better Money Habits Millennial Report Spring 2015*.
- Priyambodo, Aji Bagus, and Hendi Setyawan. 2019. "Problematisasi Sosial Mahasiswa Di Universitas Negeri Malang Ditinjau Dari Perspektif Perkembangan Psikososial." Pp. 356-62 in *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Sosial 2019*. Malang.
- Putri, Tunggal Purnama. 2018. "PENGARUH KONTROL DIRI, LITERASI KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*.
- Riyadi, Selamat, and Dita Ayu Pritami. 2018. "The Impact of Financial Literacy, Consumptive Behavior and M Banking Services on Savings Management." *International Journal of Advanced Research*.
- Sabri, Mohamad Fazli, and Maurice MacDonald. 2010. "Savings Behavior and Financial Problems Among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia." *Cross-Cultural Communication* 6:103-10.
- Sekarwati, Mega Ayu, and Susanti. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya." *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen* 16(2):268-75.
- Septiana, Wahyu, Siswandari, and Binti Muchsini. 2018. "HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS PELAYANAN DENGAN PERILAKU MENABUNG MAHASISWA." *Jurnal "Tata Arta" UNS* 4:78-88.
- Siregar, Anata. 2019. "IMR 2019: Millennial Cenderung Gak Suka Menabung." *Indntimes.Com*. Retrieved December 18, 2020 (<https://www.idntimes.com/business/economy/ananta-fitri/survei-ims-2019-millennial-tidak-suka-menabung/5>).
- Sunil, Soorya, and Verma Kumar Sunil. 2018. "Moral Socialization: The Role of Parents." *IAHRW International Journal of Social Sciences* 6:165-70.
- Syahrom, N. S., N. S. Nasrudin, N. Mohamad Yasin, N. Azlan, and N. Manap. 2017. "Relationship of Saving Habit Determinants among Undergraduate Students: A Case Study of UiTM Negeri Sembilan, Kampus Seremban." in *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*.
- Ubaidillah, Hisyam Latif, and Nadia Asandimitra. 2018. "Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7:242-49.
- Utami, Dwi Setiyani, and Hani Sirine. 2016. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 19:27-52.
- Waluyo, Sugeng Tri. 2020. "ANALISIS PERILAKU MENABUNG MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 9 (3):213-23.
- Wulandari, Diah Ayu, and Susanti. 2019. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, UANG SAKU, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA." *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Yuwan Lestari, Sarah. 2020. "Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang)." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1:69-78.
- Yuwono, W., and J. Juniani. 2020. "Studi Empiris Manajemen Pengelolaan Tabungan Pada Generasi Milenial Di Kota Batam." *Strategic*.